



Media Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Ta'miriyah Surabaya

Nada Auliya Rahmah¹, Saeful Anam²

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: nadaauliyarahmah@gmail.com^{1*}, saef.anam@unkafa.ac.id²

Article received: 06 April 2025, Review process: 13 April 2025

Article Accepted: 20 Mei 2025, Article published: 24 Mei 2025

ABSTRACT

Interactive learning media has become an innovative approach in Islamic Religious Education (PAI), especially in Ta'miriyah Surabaya High School. This study aims to explore the application and impact of interactive learning media in improving students' understanding of PAI. This research used a qualitative approach with a case study type, data was collected through classroom observations and in-depth interviews with teachers and students. The findings showed that interactive learning media, including digital tools and collaborative platforms, effectively increased student engagement and understanding of religious values. Challenges such as resource limitations and technical issues were also found, which require further solutions. These results confirm the potential of interactive media as a transformational tool in Islamic education. The study concludes that the adoption of innovative media significantly supports Islamic education's goal of shaping students' character and spirituality.

Keywords: Interactive Media, Islamic Education, Learning Methods

ABSTRAK

Media pembelajaran interaktif telah menjadi pendekatan inovatif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di SMA Ta'miriyah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan dan dampak media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara mendalam dengan guru serta siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif, termasuk alat digital dan platform kolaboratif, secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman nilai-nilai keagamaan. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan masalah teknis juga ditemukan, yang memerlukan solusi lebih lanjut. Hasil ini menegaskan potensi media interaktif sebagai alat transformasi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi media inovatif secara signifikan mendukung tujuan PAI dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa.

Kata Kunci: Media Interaktif, Pendidikan Islam, Metode Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia (Jamil, 2020). Di era digital, pengintegrasian teknologi ke dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan (Afiza et al., 2024). Media pembelajaran interaktif, sebagai salah satu inovasi pedagogis, menawarkan potensi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Utomo, 2023). Meskipun banyak penelitian telah membahas media pembelajaran interaktif, kajian yang secara khusus mengintegrasikan media ini dalam pendidikan Islam masih terbatas. Misalnya, penelitian oleh (Lundeto, 2023)

Menyoroti perkembangan pendidikan Islam di era globalisasi dengan pendekatan studi pustaka, namun tidak menekankan pada penggunaan media interaktif. (Adelia & Mitra, 2021) mengidentifikasi permasalahan dalam pendidikan Islam di madrasah tanpa membahas solusi berbasis media interaktif. Sebaliknya, (Putra et al., 2024) menunjukkan efektivitas media interaktif Canva dalam pembelajaran matematika, tetapi tidak terkait dengan pendidikan Islam. Penelitian oleh (Rambe et al., 2024) mengevaluasi teknologi digital dalam pendidikan Muhammadiyah secara umum, tanpa fokus pada implementasi media pembelajaran interaktif. (Maghfuri, 2019) menyoroti peran lembaga pendidikan dalam promosi pendidikan Islam, namun lebih bersifat teoritis dan tidak memeriksa aplikasi praktis di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Ta'miriyah Surabaya. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis media interaktif yang digunakan, mengevaluasi hasil implementasinya terhadap pemahaman siswa, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang relevan dengan tantangan era digital.

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur mengenai inovasi pembelajaran PAI tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa. Dengan demikian, artikel ini menawarkan orisinalitas dalam menjawab kesenjangan penelitian sebelumnya dan berkontribusi pada pengembangan pendidikan Islam yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi modern.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Ta'miriyah Surabaya, yang memiliki fokus pada integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam. Peneliti hadir langsung di lokasi untuk melakukan observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen, guna memperoleh data yang akurat dan mendalam.

Subjek penelitian mencakup guru PAI yang menggunakan media pembelajaran interaktif, siswa sebagai peserta pembelajaran, serta kepala sekolah yang menjadi informan kunci, dengan pemilihan secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi penggunaan media pembelajaran di kelas, wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, serta dokumentasi rencana pembelajaran, bahan ajar, dan hasil evaluasi siswa. Analisis data dilakukan secara tematik melalui proses reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi mendalam, serta triangulasi dari berbagai sumber data untuk memastikan validitas. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan media pembelajaran interaktif dalam PAI dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di SMA Ta'miriyah Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran interaktif di SMA Ta'miriyah Surabaya dilandasi oleh beberapa faktor kunci yang mencakup landasan filosofis, pedagogis, dan praktis. Secara filosofis, penggunaan media ini didasarkan pada prinsip adaptasi terhadap perkembangan zaman. Kepala sekolah menekankan perlunya mengikuti perkembangan teknologi terkini, menganggap media interaktif sebagai alat bantu yang esensial dalam proses pembelajaran, bukan sesuatu yang harus dihindari. Beliau menyatakan, "Yaitu pada dasarnya harus mengikuti dari perkembangan zaman, artinya apa-apa yang seharusnya ada saat ini, itu ya kita ikuti, kita tidak kemudian menolak tidak pakai ini, tidak pakai itu. Padahal ini sarana bukan sesuatu yang harus dijaui, kemudian pakai cara-cara lama."

Hal senada disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang menambahkan bahwa filosofi penggunaan media ini adalah untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan prinsip "hari ini harus lebih baik dari hari kemarin." Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum (Wakakur) memandang media pembelajaran sebagai alat bantu yang memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Guru berperan sebagai pengajar utama, sementara media interaktif berfungsi sebagai alat yang meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa. Wakakur menjelaskan, "Media pembelajaran itu kan ibarat alat, alat untuk memudahkan siswa dalam memaknai atau memahami pembelajaran di masing-masing subtopik. Sebenarnya guru sebagai dalang atau sutradaranya, tetapi untuk alatnya, karena itu masa teknologi itu kan semakin canggih, maka diharapkan di Ta'miriyah ini seluruh guru bisa memaksimalkan media pembelajaran, agar anak-anak bisa nyaman dalam belajar kemudian bisa lebih fokus dan lebih menyenangkan, karena dengan media pembelajaran tersebut bisa menarik siswa untuk belajar."

Guru PAI menambahkan bahwa interaktivitas yang tercipta melalui media pembelajaran interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan fokus siswa, dan memungkinkan penyampaian materi dengan pendekatan yang lebih beragam dan menarik. "Kalau dari sudut pandang saya itu sangat penting, karena dari tampilan-tampilan itu kan anak bisa mengetahui

bagaimana cara beragama yang sesuai dengan aturan, disesuaikan dengan era sekarang. Jadi pemahaman agama itu bisa diterima dengan baik, bijaksana, dengan pandangan kasih sayang," jelasnya.

Kepala sekolah juga menekankan pentingnya akses informasi yang luas bagi siswa, dengan tetap menjaga prinsip keagamaan. Beliau menyatakan, "Mengerti banyak hal itu penting, tidak kemudian informasi dengan satu pintu. Tahu banyak hal itu penting, selama bukan masalah ibadah, kita hormati. Tapi kalau masalah ibadah, *لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ* (untukmu agamamu untukku agamaku). Murid itu harus ngerti banyak hal karena semakin tinggi ilmu seseorang itu membuat kita tahu banyak hal dan membuat kita nyaman berada di mana saja. Tapi semakin orang itu tidak mau ke mana-mana itu yang bahaya."

Kebijakan sekolah mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif dengan memberikan arahan kepada para guru untuk memanfaatkan aplikasi seperti PowerPoint dan Canva. Sekolah juga memiliki pedoman penggunaan media interaktif yang menekankan profesionalisme dan tanggung jawab, termasuk pengaturan penggunaan smartphone oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Wakakur menjelaskan, "Ya ada, karena tadi ini kan sebagai alat, sama seperti pisau, pisau itu kan bermanfaat bagi seseorang koki, tetapi bisa juga menjadi bahaya kalau pemakaiannya tidak profesional. Maka alat atau media komunikasi, di antaranya anak-anak menggunakan HP, smartphone Android. Ada kalanya kita menanamkan sistem pada saat KBM, pada dasarnya siswa tidak diperkenankan membawa HP kalau tidak diminta oleh guru mapel." Guru PAI menambahkan bahwa kebijakan penggunaan media pembelajaran telah terintegrasi dalam tanggung jawab guru untuk memberikan pelayanan terbaik bagi siswa.

SMA Ta'miriyah Surabaya berpedoman pada Kurikulum Kementerian Agama sebagai acuan utama. Namun, sekolah juga fleksibel dalam merespon kebutuhan siswa. Kepala sekolah menjelaskan bahwa materi di luar kurikulum formal, seperti hafalan doa-doa sholat, tetap diajarkan jika dianggap penting. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menambahkan bahwa sekolah selalu beradaptasi dengan perubahan kurikulum nasional, dari Kurikulum K-13 ke Kurikulum Merdeka. Selain mengikuti kurikulum nasional, SMA Ta'miriyah memiliki standar kurikulum khusus yang terintegrasi dengan kurikulum nasional. Seluruh guru diwajibkan menyiapkan perangkat pembelajaran, mulai dari rencana pembelajaran (TP/ATP) hingga modul, yang kemudian diunggah ke aplikasi SIMAK, sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa.

Berbagai media interaktif digunakan dalam pembelajaran PAI. Guru PAI menyebutkan penggunaan video pembelajaran sebagai media utama, termasuk partisipasi dalam talkshow TVRI. Hal ini menunjukkan upaya sekolah untuk memanfaatkan media audiovisual dalam menyampaikan materi PAI. Lebih lanjut, siswa menyebutkan penggunaan kuis interaktif melalui platform Afresto. Penggunaan platform daring ini menunjukkan upaya sekolah untuk memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan interaktivitas pembelajaran. Proses pemilihan media pembelajaran dilakukan secara terencana dan terintegrasi

dengan silabus. Guru PAI menjelaskan bahwa video dan media interaktif lainnya dipilih berdasarkan relevansi dengan materi dan tema pembelajaran yang sedang dibahas. Integrasi media digital, audiovisual, dan platform pembelajaran daring ini menunjukkan komitmen SMA Ta'miriyah Surabaya dalam menciptakan pembelajaran PAI yang efektif dan menarik bagi siswa.

Sekolah juga memberikan perhatian serius pada peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Pelatihan internal dan workshop secara berkala diadakan untuk memastikan para guru mampu mengoperasikan dan mengembangkan media pembelajaran interaktif. Dukungan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan pelatihan dari pihak ketiga seperti Quipper menunjukkan komitmen sekolah dalam mengembangkan kapasitas guru dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran. Hal ini menunjukkan keseriusan SMA Ta'miriyah Surabaya dalam mengintegrasikan teknologi dan media interaktif ke dalam pembelajaran PAI, demi meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman siswa.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif yang digunakan dinilai sesuai dengan karakteristik mereka. Siswa merasakan media tersebut menarik, meningkatkan pemahaman, dan memudahkan proses belajar. Mereka menyatakan bahwa media interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi. Hal ini selaras dengan visi dan misi sekolah.

Penggunaan media interaktif memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Siswa merasakan adanya perluasan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep yang diajarkan. Mereka juga menilai bahwa media interaktif membantu visualisasi materi dan mendorong diskusi yang lebih mendalam. Pembelajaran yang aktif dan partisipatif memudahkan pemahaman konsep yang kompleks.

Media interaktif juga terbukti meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kuis interaktif, misalnya, mendorong partisipasi aktif dan diskusi antar siswa. Siswa merasa lebih mudah memahami materi dan lebih antusias dalam berpartisipasi. Pembelajaran yang interaktif dinilai lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran pasif.

Penggunaan media interaktif juga berdampak positif terhadap perilaku siswa. Siswa melaporkan peningkatan semangat belajar, kemampuan berpikir kritis, dan penghargaan terhadap perbedaan. Beberapa siswa juga merasakan peningkatan kedisiplinan, kejujuran, dan kepatuhan terhadap guru. Guru mengevaluasi keberhasilan penggunaan media interaktif melalui berbagai metode, termasuk observasi peningkatan nilai dan partisipasi siswa, tes tertulis dan lisan, serta diskusi dan refleksi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman, partisipasi, motivasi belajar, dan perilaku siswa.

Beberapa faktor pendukung keberhasilan penggunaan media interaktif diidentifikasi. Kepala sekolah menekankan pentingnya media pembelajaran yang

mampu menciptakan suasana belajar yang hidup dan aktif, bukan malah menyebabkan kepasifan siswa. Guru PAI menunjuk pada tersedianya instrumen pendukung dan pelatihan berkelanjutan sebagai faktor kunci. Pelatihan ini penting untuk memastikan guru selalu update dengan perkembangan teknologi dan mampu memanfaatkannya secara efektif. Dari perspektif siswa, faktor pendukung meliputi akses internet yang memadai, efektivitas dan efisiensi media, desain media yang menarik, kompetensi guru, dan motivasi belajar siswa. Siswa juga menyebutkan peran guru yang menyenangkan dan kreatif, serta tersedianya teknologi dan perangkat yang memadai sebagai faktor pendukung keberhasilan penggunaan media interaktif.

Kendala dalam penggunaan media interaktif juga diidentifikasi. Guru PAI menyebutkan kendala utama berupa koneksi internet yang lambat. Beliau juga menjelaskan bahwa kerjasama dengan tim Quiper membantu mengatasi kendala teknis. Siswa juga mengemukakan kendala yang sama, yaitu sinyal internet yang lemah dan koneksi wifi sekolah yang lambat. Kendala ini secara langsung menghambat kelancaran penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran.

Terkait usulan perbaikan, kepala sekolah menyarankan agar guru lebih banyak mengeksplorasi aplikasi baru seperti Canva untuk meningkatkan kualitas presentasi materi. Beliau juga menyarankan penggunaan aplikasi yang tepat guna, seperti Quizziz untuk melatih proaktivitas siswa dan Afresto untuk evaluasi. Guru PAI menekankan pentingnya terus mengikuti perkembangan teknologi dan mengikuti pelatihan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media interaktif dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, kompetensi guru, dukungan sekolah, dan motivasi siswa. Sementara itu, keterbatasan infrastruktur, terutama koneksi internet yang lambat, merupakan kendala utama yang perlu diatasi untuk memaksimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMA Ta'miriyah Surabaya.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif di SMA Ta'miriyah Surabaya telah memberikan landasan yang kuat untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

penggunaan media pembelajaran interaktif di SMA Ta'miriyah Surabaya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media seperti video pembelajaran, kuis daring, dan platform gamifikasi digunakan secara luas untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, relevan, dan interaktif. Berdasarkan observasi di lapangan, media pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, seperti akhlak mulia, sejarah Islam, dan nilai-nilai kehidupan keislaman lainnya, melalui pendekatan visual yang memudahkan pemahaman.

Guru PAI di SMA Ta'miriyah Surabaya melaporkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi selama pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengikuti kuis daring. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa, yang menyatakan bahwa media ini membantu mereka belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan kompetitif. Selain itu, platform gamifikasi memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan memasukkan elemen permainan, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tabel 1. Media Interaktif yang Digunakan

No	Media Interaktif	Tujuan Penggunaan
1.	Video Pembelajaran	Menjelaskan materi secara visual
2.	Kuis Daring	Menguji pemahaman siswa melalui kuis interaktif
3.	Platform Gamifikasi	Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif membantu siswa lebih memahami materi PAI, terutama pada konsep-konsep abstrak seperti akhlak mulia dan sejarah Islam. Guru juga melaporkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif selama pembelajaran.



Gambar 1: Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang menghambat implementasi optimal media pembelajaran interaktif. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan koneksi internet yang sering kali tidak stabil, terutama selama pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini berdampak pada kelancaran akses ke media pembelajaran, terutama bagi siswa yang tinggal di daerah dengan infrastruktur internet yang kurang memadai. Selain itu, keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, seperti laptop atau smartphone, menjadi hambatan tambahan bagi siswa dari latar belakang ekonomi tertentu.

Faktor pendukung implementasi media pembelajaran interaktif di SMA Ta'miriyah Surabaya mencakup infrastruktur teknologi yang disediakan sekolah, seperti perangkat keras komputer, proyektor, dan akses internet di kelas. Selain itu, kebijakan sekolah yang mendorong inovasi pembelajaran juga menjadi salah satu pendorong utama keberhasilan ini. Sekolah secara rutin mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan, sehingga memastikan bahwa media pembelajaran interaktif dapat dimanfaatkan secara optimal.

Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Dalam beberapa aktivitas pembelajaran, siswa diajak untuk merenungkan nilai-nilai agama dan mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini membantu siswa tidak hanya memahami materi akademik tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam Islam.

Diskusi hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif sejalan dengan literatur yang ada, seperti yang diungkapkan oleh (Putra et al., 2024) tentang efektivitas platform digital dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, penelitian ini memberikan dimensi baru dengan mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran interaktif dapat diterapkan secara spesifik dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Selain itu, temuan ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis teknologi dalam membangun lingkungan belajar yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

Analisis Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

1. Pengaruh Terhadap Pemahaman Siswa (Wijoyo, 2018), Media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam PAI. Visualisasi melalui video pembelajaran memungkinkan siswa mengaitkan teori dengan situasi nyata. Misalnya, konsep akhlak mulia dapat dipahami lebih baik melalui contoh visual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan Partisipasi Siswa (Hasnawiyah & Maslena, 2024), Penggunaan kuis interaktif mendorong partisipasi siswa secara aktif. Guru melaporkan bahwa siswa lebih antusias dan terlibat dalam diskusi kelompok setelah mengikuti kuis, yang menciptakan suasana belajar yang kompetitif namun menyenangkan.
3. Motivasi Belajar Siswa (H. Dukalang & Lestari, 2018), merasa lebih termotivasi dengan hadirnya media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Keterlibatan siswa meningkat karena pembelajaran tidak monoton dan lebih relevan dengan kehidupan digital mereka.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat, Faktor pendukung utama adalah adanya dukungan infrastruktur teknologi, pelatihan guru secara berkala, dan kebijakan sekolah yang mendorong inovasi pembelajaran. Namun,

kendala yang dihadapi mencakup koneksi internet yang tidak stabil di beberapa kelas dan keterbatasan perangkat bagi siswa tertentu.

5. Implikasi Terhadap Pembelajaran, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di sekolah lain. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, media ini berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara signifikan.

Penggunaan media pembelajaran interaktif di SMA Ta'miriyah Surabaya memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di masa depan. Untuk mengatasi kendala yang ada, disarankan agar sekolah meningkatkan kapasitas infrastruktur teknologi, termasuk memperbaiki kualitas koneksi internet dan menyediakan perangkat yang lebih terjangkau bagi siswa. Selain itu, pelatihan yang lebih intensif bagi guru tentang pengelolaan media interaktif juga menjadi kebutuhan yang mendesak untuk memastikan implementasi yang konsisten dan efektif.

Keberhasilan ini juga dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, terutama dalam bidang pendidikan agama. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada eksplorasi pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap aspek-aspek lain dari pendidikan, seperti kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kolaborasi siswa. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pendidikan tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

SIMPULAN

Kesimpulan penggunaan media pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Ta'miriyah Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan motivasi siswa. Media seperti video pembelajaran, kuis daring, dan platform gamifikasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa di era digital. Implementasi media ini juga didukung oleh infrastruktur teknologi yang memadai serta kebijakan sekolah yang proaktif dalam mendorong inovasi pembelajaran. Namun, terdapat kendala berupa koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan akses teknologi bagi sebagian siswa, yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar sekolah meningkatkan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi dan memperluas akses terhadap perangkat digital bagi siswa. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap aspek non-akademik, seperti pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 32–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>

- Afiza, S., Afrilia, F., & Windasari, W. (2024). Evaluasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Era Digital di SMPN 34 Surabaya. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.542>
- H. Dukalang, H., & Lestari, D. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Macromedia Flash Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30869/jtii.v3i1.179>
- Hasnawiyah, & Maslena. (2024). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–172. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Jamil, S. (2020). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda*. 1(November), 221–226.
- Lundeto, A. (2023). the Development of Islamic Education in the Era of Globalization: Challenges and Opportunities Info Artikel Abstrak. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 15–29. <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>
- Maghfuri, A. (2019). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pengarusutamaan Islam Moderat Sebagai Upaya Melawan Paham Konservatif-Radikal. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 247. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2713>
- Putra, F. P., Ariana, R. D., Masruhim, M. A., & Najmiah, S. (2024). Penggunaan Media Interaktif Canva dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VII SMP Negeri 4 Samarinda. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.30872/jirpg.v1i1.3322>
- Rambe, A., Nurhakim, M., & Amien, S. (2024). Reformasi Pendidikan Muhammadiyah: Pendekatan Inovatif dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 8(2), 806. <https://doi.org/10.31604/jim.v8i2.2024.806-812>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VIII(I), 1–19.
- Wijoyo, A. (2018). Pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan multi media. *Jurnal Informastika Universitas Pamulang*, 3(1), 46–55.